

JURNAL AKUNTANSI PROFESI

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Vol 12, No 2 (2021)

Jurnal Akuntansi Profesi

p-ISSN : 2338-6177 (cetak)

e-ISSN : 2686-2468 (online)

Jurnal Akuntansi Profesi is published by Accounting Alumni Association Program D III Universitas Pendidikan Ganesha. It is published twice a year on June and December. **Jurnal Akuntansi Profesi** Publishes papers in the field of accounting and finance that give a contribution to the development of accounting science, accounting practices, the accounting profession, and finance. We accept mainly research-based articles related to accounting science and finance. The scopes of the topics include Management Accounting, Financial Accounting, Public Sector Accounting, Sharia Accounting, Accounting Information Technology, Auditing, Professional Ethics, Accounting Education, Banking, and Finance. Editorial Team welcome submissions of papers describing researchers, practitioners, regulators, students, and other parties interested in the development of accounting science, accounting practices, the accounting profession, and finance. **Jurnal Akuntansi Profesi** accepts manuscripts of either quantitative research, qualitative research, mix method research, and Research and Development (R&D) written in Bahasa Indonesia.

Journal Homepage Image

MENU

[Online Submission](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Publication Ethics](#)

[Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)



VISITORS

Visitors

JURNAL AKUNTANSI PROFESI

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > About the Journal > Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief

Gede Adi Yuniarta, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Editor

Ruslinda Agustina, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin, Indonesia
Gede Widiadnyana Pasek, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, Indonesia
Gede Agus Pertama Yudiantara, Diploma III Accounting Department Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Lucy Sri Musmini, Diploma III Accounting Department Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
I Putu Fery Karyada, Universitas Hindu Indonesia, Indonesia

Published by :



Universitas Pendidikan Ganesha

MENU

[Online Submission](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Publication Ethics](#)

[Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)



VISITORS

Visitors

JURNAL AKUNTANSI PROFESI

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [About the Journal](#) > [People](#)

People

Reviewer

Desak Nyoman Sri Werastuti, Universitas Pendidikan Ganesha

Made Aristia Prayudi, Accounting Department, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

I Gusti Ayu Purnamawati, Accounting Programme of Diploma III Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Dovi Septiari, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Retno Wulandari, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Ni Luh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa, Accounting Department Airlangga University, Indonesia

Ibnu Abni Lahaya, Accounting Departement, Economics and Business Faculty, Mulawarman University, Indonesia

Arif Widyatama, Accounting Departement, Institut of Economy Panca Bhakti Palu, Indonesia

Maria Yanida, STIE YBPK Palangka Raya, Indonesia

Published by :



MENU

[Online Submission](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Publication Ethics](#)

[Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)



SINTA Accreditation Certificate

VISITORS

Visitors



Komang Angga Kurniawan, Gede Adi Yuniarta
doi 10.23887/jap.v11i1.25750 | Abstract view : 4409 times

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jembrana PDF 24-33
Putu Intandika Purbasari, Gede Adi Yuniarta
doi 10.23887/jap.v11i1.25754 | Abstract view : 641 times

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna, dan Usability System Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) PDF 34-46
Ni Komang Suryaningsih, Made Pradana Adiputra
doi 10.23887/jap.v11i1.25760 | Abstract view : 1107 times

Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha PDF 47-58
Mega Leni Kusuma Yanti, Lucy Sri Musmini
doi 10.23887/jap.v11i1.26065 | Abstract view : 2106 times

Pengaruh Faktor Diskriminasi, Keadilan dan Teknologi Informasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Penggelapan Pajak di KPP Pratama Jember PDF 59-67
Octavia Paramitha, Dwi Cahyono, Diyah Probowulan
doi 10.23887/jap.v11i1.25319 | Abstract view : 1864 times

Determinan Minat Penggunaan E-Wallet OVO Pada Transportasi Online Grab PDF 68-79
Putu Diah Sintha Saraswati, I Gusti Ayu Purnamawati
doi 10.23887/jap.v11i1.25730 | Abstract view : 3957 times

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik PDF 80-91
Malik Abdul Jabbar, Dwi Cahyono, Astrid Maharani
doi 10.23887/jap.v11i1.25316 | Abstract view : 1956 times

Peran Inspektorat Daerah Sebagai Watch Dog, Konsultan dan Katalis (Studi pada Pemerintah Kota Salatiga) PDF 92-106
Mita Kristiyani
doi 10.23887/jap.v11i1.25320 | Abstract view : 558 times

Evaluasi Kinerja Keuangan pada Pengembangan Jaringan 4G PT. Telekomunikasi Indonesia di Singaraja PDF 107-114
Ni Wayan Novi Budiasni, Ni Made Sri Ayuni, Ni Kadek Ayu Trisnadewi
doi 10.23887/jap.v11i1.26078 | Abstract view : 347 times

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta) PDF 115-125
Sri Ayem, Risma Prihatin
doi 10.23887/jap.v11i1.25321 | Abstract view : 2835 times



VISITORS



RECOMMENDED TOOLS



TEMPLATE



OPEN JOURNAL SYSTEMS

Journal Help

USER

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik

¹| Malik Abdul Jabbar, ²| Dwi Cahyono, ³| Astrid Maharani

Universitas Muhammadiyah Jember
Jember, Indonesia

e-mail: ¹| malikganteng900@gmail.com

Abstrak

Bagi para mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi yang akan menjelang kelulusannya, mereka akan memiliki tujuan dan rencana yang akan mereka ambil setelah menyandang gelar sarjana ekonomi (SE). Mereka akan memiliki beberapa pilihan minat karir yang sesuai dengan keinginan atau faktor-faktor yang melatarbelakangi. Adapun beberapa profesi yang bisa dipilih oleh para sarjana Akuntansi, seperti Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, dan Akuntan Pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan adalah beberapa mahasiswa semester lima atau tujuh pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember. Pemilihan sampel yang diuji dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Dependen (Y) dan Variabel Independen (X). Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Gaji atau penghasilan Finansial. Untuk variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

Kata kunci: Sarjana Ekonomi (SE), Minat Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, Profesi

Abstract

For the final semester students of the Faculty of Economics, Accounting study program who will approach their graduation, they will have goals and plans that they will take after Sarjana Ekonomi (SE) degree. They will have several choices of their career interests according to the desires or underlying factors. As for several professions that can be chosen by accounting scholars, such as Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, and Akuntan Pendidik. This study aims to analyze the factors that influence the interests of accounting students towards Akuntan Pendidik profession for undergraduate students in Jember Regency. The sample used was a number of fifth or seventh semester students in accounting students at Muhammadiyah University of Jember, University of Jember, and STIE Mandala Jember. The sample selection tested in this study uses SPSS software. The variables used in this study are Dependent Variable (Y) and Independent Variables (X). For independent variables in this study are Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, and Gaji/Penghargaan Finansial. For the dependent variable, the interest of accounting students towards Akuntan Pendidik profession.

Keywords: Sarjana Ekonomi (SE), Accounting Student Interest, Akuntan Pendidik, Profession

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa yang menjelang kelulusannya, pasti dihadapkan pada sebuah pilihan kemana minat atau keinginan kemana para lulusan sarjana akan menjalankan ilmu setelah mereka peroleh semasa kuliah. Seperti halnya mencari pekerjaan sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih atau melanjutkan pendidikan profesi sesuai lulusan yang telah mereka raih. Salah satunya pada lulusan Fakultas Ekonomi atau Sekolah Tinggi pada program studi Akuntansi. Para mahasiswa semester akhir, mereka dihadapkan pada pemilihan minat karir sebagai tahapan awal dari minat karir yang akan mereka pilih. Banyaknya pilihan profesi yang ada membuat mereka memilih minat karir sesuai keinginan atau sesuai faktor-faktor yang melatarbelakangi. Menurut Widyasari (2010) "Banyak realita yang tidak sesuai dengan keinginan yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan kelulusan akuntansi mempertimbangkannya".

Adapun sejumlah profesi yang bisa dipilih bagi lulusan Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi, seperti Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, dan Akuntan Pendidik. Akuntan Pendidik adalah sebuah profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan yang ada, yang bertujuan untuk melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional (Restuningdiah, 2009). Secara umum, profesi Akuntan Pendidik bergerak pada bidang layanan pendidikan, yaitu menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar di berbagai sekolah, perguruan tinggi/sekolah tinggi dan lembaga pendidikan serta melakukan penelitian terhadap pengembangan ilmu akuntansi.

Di era zaman globalisasi seperti sekarang, teknologi menjadi salah satu faktor utama untuk mencari informasi sejalan dengan berkembang pesatnya ilmu dan informasi seputar akuntansi yang dapat mudah di akses dimanapun. Menurut Enny & Badingatus (2014) "Sejak tanggal 31 Desember 2015 telah diresmikan Masyarakat Ekonomi ASEAN

yang tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi terbukanya pasar tenaga kerja profesional, salah satunya akuntan. Dengan demikian, timbul persaingan pada mahasiswa akuntansi sebagai para lulusan yang bergelar sarjana Ekonomi untuk memperoleh jabatan dan posisi strategi sebagai akuntan di ASEAN.

Sebagai lulusan sarjana Ekonomi dan calon akuntan perlu di pahami dan diketahui apa yang harus dilakukan sebagai akuntan, khususnya pada profesi Akuntan pendidik. Bagi mahasiswa yang memilih profesi sebagai Akuntan Pendidik harus mengetahui selain mendapat gelar Sarjana Ekonomi, mahasiswa calon Akuntan Pendidik mengikuti UNA (Ujian Nasional Akuntan) yang diselenggarakan Konsorsium Pendidikan Tinggi Ilmu Ekonomi yang didirikan sesuai Surat Keputusan Menteri RI tahun 1976 (Nicho, 2014). Hal ini guna menyangkut legalitas sebagai Akuntan Pendidik dan juga meningkatkan daya kompeten yang tinggi sebagai akuntan dalam menghadapi era digital.

Memang secara kurikulum pembelajaran Akuntansi Pendidiki masih ada beberapa permasalahan yaitu hanya membahas tentang pengetahuan ekonomi secara umum. Dikarenakan adanya beberapa profesi yang ada di dalam akuntan. Sehingga sedikit sekali peluang untuk menambah minat calon mahasiswa sarjana Ekonomi Akuntansi yang memilih minat sebagai Akuntansi Pendidik. Serta ada beberapa faktor pada persepsi mahasiswa dalam memilih sebagai Akuntan Pendidik, yaitu pada faktor gaji atau penghargaan finansial. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa sebagai Akuntan Pendidik akan memiliki gaji atau tunjangan yang stabil, khususnya para pengajar akuntan yang berstatus negeri. Bagi pengajar akuntan swasta, juga memiliki gaji atau tunjangan yang akan diberikan sesuai kebijakan masing-masing tempat.

Rio (2017), melakukan penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial,

pelatihan profesional dan pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan atau non akuntan.

Eny dan Badingatus (2014), melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi, komitmen profesional dari Akuntan Pendidik menuju kualitas lulusan dalam bidang akuntansi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas lulusan akuntansi melalui strategi komitmen profesional Akuntan Pendidik seperti mandiri, peningkatan peltihan dan konferensi, kerja tim dan meningkatkan kompetensi yang rrelevan dengan orientasi departemen akuntansi yang dapat dipelajari secara objektif akan mewujudkan masyarakat Indonesia yang siap menghadapi wilayah ekonomi global.

Hasil penelitian dari Anis dan Lyna (2014) menunjukkan bahwa ada 7 kelompok faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa yang menjadikan guru akuntansi terhadap mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang meliputi persepsi mahasiswa tentang profesi guru,

kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga, dan kepribadian.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

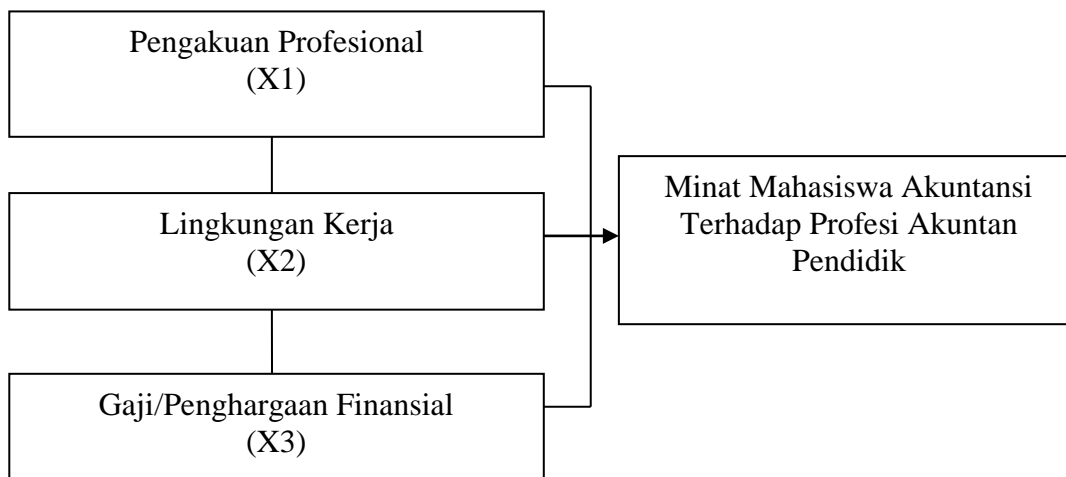
1. Apakah pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
3. Apakah gaji atau penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik
2. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik
3. Untuk mengetahui dan menganalisis gaji atau pengahargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

1. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional mencakup hal-hal yang ada kaitannya dengan pengakuan sebagai seorang pengajar akuntan. Elemen- elemen yang ada di dalam pengakuan profesi terdiri dari kesempatan berkembang lebih besar agar dapat meningkatkan ilmu akuntansi, penghargaan apabila menjadi pengajar berprestasi, dan bisa meningkatkan keahlian yang diperlukan dalam melakukan beberapa pengembangan seputar ilmu akuntansi. Sebagai Akuntan Pendidik para pengajar memerlukan pengakuan profesional untuk dapat lebih baik dalam menyampaikan ilmu kepada pendengar atau murid.

Sebagai seorang yang memilih profesi Akuntan Pendidik dengan mudah dapat berkesempatan untuk menjadi pengajar akuntan yang mengembangkan sebuah penelitian ilmiah tambahan agar menunjang pengetahuan dan pengembangan ilmu akuntansi sebagai Akuntan Pendidik. Adapun yang didapatkan oleh para Akuntan Pendidik adalah status pengajar bersertifikasi negeri atau status guru bersertifikasi non negeri. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X1 : Semakin tinggi Pengakuan Profesional, semakin tinggi pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

2. Lingkungan Kerja

Sebagai salah satu faktor yang memberikan kontribusi atau peran terhadap seorang pengajar (Akuntan Pendidik) adalah lingkungan kerja. Akan tetapi, masih ada sebagian lingkungan lingkup pada calon mahasiswa sarjana akuntansi yang kurang memperhatikan hal tersebut. Maka sebagai calon mahasiswa sarjana akuntansi yang sangat minim informasi tentang profesi Akuntan Pendidik selain dari informasi pada saat di bangku kuliah, mereka juga akan mencari informasi tambahan tentang profesi Akuntan Pendidik itu sendiri. Hal ini menunjukkan kalau minat mahasiswa terhadap profesi Akuntan Pendidik.

Lingkungan kerja dalam Akuntan Pendidik adalah lingkungan kerja yang memberikan banyak pengajaran dan informasi di berbagai lembaga pendidikan dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi serta melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X2 : Semakin tinggi Lingkungan Kerja, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

3. Gaji/Penghargaan Finansial

Gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh atas prestasi yang diterima bagi seseorang pengajar. Dan juga, mereka mendapatkan reward tersendiri kepada para Akuntan Pendidik. Setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan untuk menentukan standart gaji atau penghargaan finansial yang diterima oleh para pengajar.

Persepsi mahasiswa yang memilih karir menjadi Akuntan Pendidik menginginkan gaji atau penghargaan finansial yang bersertifikasi guru berstatus negeri. Dikarenakan, di Indonesia guru bersertifikasi yang berstatus negeri memiliki gaji yang tinggi, kenaikan gaji setiap periodik, besarnya gaji dan fasilitas yang cukup memadai, tunjangan yang cukup memadai, memadai program dana pensiun, dan kenaikan pangkat (melanjutkan pendidikan yang sesuai yang diinginkan).

Berbeda hal gaji atau penghargaan finansial yang didapatkan oleh guru bersertifikasi non negeri, masing-masing sekolah swasta atau lembaga pendidikan swasta memiliki kebijakan perihal gaji yang diterima oleh para guru. Dari uraian diatas, dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X3 : Semakin tinggi Gaji atau Penghargaan Finansial, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntan Pendidik.

METODE

Jenis, Sifat, Populasi dan Sampel Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah self-report data (data subyek), merupakan sebuah respon tertulis terhadap subyek penelitian (responden) sebagai tanggapan dari pernyataan tertulis (kuesioner) yang sebelumnya telah di ajukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disebut data primer, yang artinya gagasan berupa jawaban dari kuesioner yang disebarakan pada responden. Metode penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden sehingga peneliti dapat memberikan penjelasan seperlunya dan kuesioner dapat segera dikumpulkan setelah di jawab oleh responden.

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 2009). Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi strata satu (S1) se-Kabupaten Jember, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember.

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember yang sedang menempuh semester lima atau enam adalah merupakan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Metode pengambilan sampel yg diigunakann adalah metode purposive sampling dengan beberapa kriteria:

1. Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi

2. Mahasiswa semester 5 atau 7 yang telah menempuh beberapa mata kuliah dan telah memahami dan mengerti berbagai profesi di Akuntan, khususnya profesi Akuntan Pendidik yang telah memiliki pandangan dalam pemilihan karir mereka.
3. Mahasiswa yang menjawab pertanyaan dari kuesioner dengan data yang bisa di olah.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Uji yang akan dilakukan adalah uji klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dibantu sebuah program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Sebuah program yang disebut analisis Regresi Linear Analisis. Yang umumnya digunakan dalam menentukan signifikansi sebuah variabel independen.

Berikut model metode persamaan di penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Dimana : Y = Pemilihan karir menjadi Akuntan Pendidik

α = Konstanta (nilai Y apabila nilai X = 0)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari X

X1 = Pengakuan Profesional

X2 = Lingkungan kerja

X3 = Gaji/Penghargaan Finansial

Pada penelitian ini juga melakukan beberapa analisis dan pengolahan data diantaranya uji kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Uji Statistik Deskriptif

| Item Pertanyaan | Sangat Tidak Setuju | | Tidak Setuju | | Setuju | | Sangat Setuju | | Sangat Setuju Sekali | |
|--------------------|---------------------------|-----------|-----------------|-------|--------|-------|------------------|------------|----------------------------|----------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X1 | 22 | 7,8% | 96 | 34,2% | 90 | 32,1% | 50 | 17,18 % | 22 | 7,8 % |
| X2 | 33 | 6,7% | 13 | 27,3% | 22 | 46,1% | 73 | 14,8% | 24 | 4,8 % |
| X3 | 24 | 5,7% | 13 | 31,1% | 18 | 45% | 55 | 13,0% | 21 | 5% |
| Y | 50 | 11,9 % | 13 | 31,6% | 14 | 33,8% | 71 | 16,9% | 24 | 5,7 % |

Sumber: hasil olahan data

1. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari elative X1 (Pengakuan Profesional) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 34,2% (tidak setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 7,8% (sangat tidak setuju dan sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember elative sama.
2. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari elative X2 (Lingkungan Kerja) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 46,1% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 4,8% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember elative sama.
3. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dai elative X3 (Gaji/Penghargaan Finansial) menunjukkan frekuensi tertinggi 45% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik elative sama.
4. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari elative Y (Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Pendidik) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 33,8% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5,7% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik elative sama.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model (Constant) | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|-----------|-------|------|
| | B | Std.Error | | |
| (Constant) | 1.834 | .000 | | .000 |
| X1 | 1.000 | .000 | 2.360 | .000 |
| X2 | 1.000 | .000 | 3.448 | .000 |
| X3 | 1.000 | .000 | 2.394 | .000 |

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.2 maka model regresi yang dihasilkan sebagai model penjelas pada variabel Pengakuan Profesioanl (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) di Kabupaten Jember dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 1,834 - 1,000X1 + 1,000X2 + 1,000 X3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

Dari persamaan diatas didapatkan nilai yang dihasilkan sebesar 1,834 yang berarti bahwa jika nilai variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan

Gaji/Penghargaan Finansial (X3) sama dengan nol maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) bernilai positif sebesar 1,834.

b. Pengakuan Profesional (X1)

Nilai koefisien dari Pengakuan Profesional adalah bernilai positif 1,000 yang berarti setiap kenaikan 1% variabel Pengakuan Profesional tentunya adanyan perkembangan pada minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik (Y) sebesar 1,000 dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Lingkungan Kerja (X2)

Nilai koefisien dari Lingkungan Kerja adalah bernilai positif 1,000 yang berarti setiap kenaikan 1% variabel Lingkungan Kerja tentunya adanyan perkembangan pada minat mahasiswa

- Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik (Y) sebesar 1,000 dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Gaji/Penghargaan Finansial (X3)
Nilai koefisien dari Gaji/Penghargaan Finansial adalah bernilai positif 1,000 yang berarti setiap kenaikan 1% variabel Gaji/Penghargaan Finansial

tentunya adanyan perkembangan pada minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik (Y) sebesar 1,000 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model (Constant) | Collnearity Statistics | |
|---------------------------------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Pengakuan Profesional (X1) | .568 | 1.761 |
| Lingkungan Kerja (X2) | .487 | 2.052 |
| Gaji/Penghargaan Finansial (X3) | 7.09 | 1.410 |

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui hasil uji multikolinieritas terhadap variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF

berada sekitar 1-10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

| N | One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test | |
|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .00000000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .127 |
| | Positive | .072 |
| | Negative | -.127 |
| Test Statistic | | .127 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .007 ^c |

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui hasil normalitas dengan kolmogrov smirnov test terhadap variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) diperoleh 0,07 yang lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa model pada penelitian terbentuk terdistribusi normal.

Uji F

Tabel 4.5. Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 8002.871 | 3 | 2667.624 | 24.606 | .000 ^b |
| Residual | .000 | 66 | .000 | | |
| Total | 8002.871 | 69 | | | |

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui hasil uji F Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) memiliki F-hitung sebesar 24,606 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sebaliknya pada F-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,14. Yang artinya $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ($24,606 < 3,14$). Dapat diartikan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) di Kabupaten Jember.

Uji t

1. Perumusan Hipotesis

- a. X1 : Semakin tinggi Pengakuan Profesional, semakin tinggi pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.
- b. X2 : Semakin tinggi Lingkungan Kerja, semakin tinggi

pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

- c. X3 : Semakin tinggi Gaji atau Penghargaan Finansial, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntan Pendidik.
2. Penentuan Tingkat Keyakinan
Tingkat keyakinan dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$ atau 5% dari nilai $df (n-k-1) = 66$
3. Penentuan Kriteria Pengujian
 $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Penentuan nilai t-tabel
Tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5%
Dua sisi derajat kebebasan $70-3-1 = 66$, maka t-tabel 1,668
5. Penentuan nilai t-hitung
T hitung diperoleh dari hasil dari SPSS yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|-----------|-------|------|
| | B | Std.Error | | |
| (Constant) | 1.834 | .000 | | .000 |
| X1 | 1.000 | .000 | 2.360 | .000 |
| X2 | 1.000 | .000 | 3.448 | .000 |
| X3 | 1.000 | .000 | 2.394 | .000 |

a. Variabel X1

Variabel Pengakuan Profesional (X1) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($2,360 > 1,668$) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya variabel Pengakuan

Profesional (X1) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis (H_1) diterima.

b. Variabel X2

Variabel Lingkungan Kerja (X2) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($3,448 > 1,668$) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya variabel Lingkungan Kerja (X2) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis (H2) diterima.

c. Variabel X3

Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial (X3) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($2,394 > 1,668$) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05

($0,000 < 0,05$). Yang artinya variabel Gaji atau Penghargaan Finansial (X3) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis (H3) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) merupakan kemampuan variabel independen (X) yang digabungkan dalam penelitian untuk mengetahui hasil variabel dependen (Y). Nilai R yang dihasilkan pada uji determinasi berkisar antara 0-1. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 1.000 ^a | 1.000 | 1.000 | .000 |

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui hasil koefisien determinasi variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) menunjukkan hasil R Square atau R² sebesar 1,000 yang menunjukkan bahwa variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) sebesar 100% maka hasil uji semua variabel yang dibutuhkan dimasukkan semua dalam metode ini.

Hasil Analisis

1. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Pendidik

Telah dilakukannya uji dan hipotesis, bahwa variabel Pengakuan Profesional (X1) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($2,360 > 1,668$), dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05

($0,000 < 0,05$). Yang artinya variabel Pengakuan Profesional secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Dengan kata lain, hipotesis (H1) diterima.

Dari hasil uji dan hipotesis penelitian ini yang telah dilakukan secara parsial, pengakuan profesional memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik. Mahasiswa akuntansi yang berminat karir sebagai Akuntan Pendidik menganggap bahwa mereka akan diberikan banyak kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan naik pangkat atau jabatan, dan memiliki keahlian mengajar tertentu yang akan mereka dapatkan.

Sebagai catatan, mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa berkembang yang tinggi akan dapat

lebih mudah menunjang pengetahuan dan pengembangan ilmu akuntansi sebagai Akuntan Pendidik.

2. Pengakuan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Pendidik

Telah dilakukannya uji dan hipotesis, bahwa variabel Lingkungan Kerja (X_2) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($3,448 > 1,668$), dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya variabel Lingkungan Kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Dengan kata lain, hipotesis (H_2) diterima.

Dari hasil uji dan hipotesis penelitian yang telah dilakukan bahwa lingkungan kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas pengajar Akuntan Pendidik. Yang artinya lingkungan kerja lebih banyak memberikan pengajaran dan informasi yang didapat pada calon mahasiswa sarjana akuntansi dan diberbagai lembaga pendidikan akuntansi. Berbagai mahasiswa akuntansi yang berminat terhadap profesi Akuntan Pendidik perlu melakukan latihan atau pengembangan ilmu akuntansi agar menjadi pengajar yang kompeten.

3. Pengaruh Gaji/Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Pendidik

Telah dilakukannya uji dan hipotesis, bahwa variabel Gaji atau Penghargaan Finansial mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($2,394 > 1,668$), dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya variabel Gaji atau Penghargaan Finansial secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Dengan kata lain, hipotesis (H_3) diterima.

Dari hasil uji dan hipotesis penelitian yang telah dilakukan bahwa sebagai seorang pengajar Akuntan Pendidik akan memperoleh penghargaan finansial berupa gaji, tunjangan yang cukup memadai, memiliki program dana pensiun, serta kenaikan pangkat (melanjutkan pendidikan yang sesuai yang diinginkan). Sebagai seorang pengajar pendidik di bidang akuntansi yang berstatus negeri atau non negeri akan memiliki penghargaan finansial sesuai kebijakan masing-masing lembaga pendidikan. Seperti halnya pada persepsi mahasiswa yang memiliki minat ber-karir menjadi Akuntan Pendidik akan lebih menginginkan tunjangan yang memadai.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel independent yang telah di uji yaitu pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan gaji/penghargaan finansial, secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel independents pengakuan profesional (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan gaji/penghargaan finansial (X_3) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan maka adapun saran yang diberikan antara lain yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan kembali untuk menambahkan sebuah fenomena yang melatar belakangi penelitian yang akan di teliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan untuk menambahkan jumlah variabel agar bisa menambah informasi yang banyak mengenai faktor-faktor yang mampu memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa khususnya di profesi Akuntan Pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis., dan Lyna. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Artikel Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Azlina, Nur. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan. Jurnal: Ichsan Gorontalo. Vol 3 No. 4, November 2008-Januari 2009. Hal 1934-1941
- Enny., dan Badingatus. 2014. Profesionalisme Akuntansi Pendidik: Perspektif atau Triger Kualitas Lulusan Akuntansi Di Era Masyarakat. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang & Universitas Dian Nuswantoro.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Heri., dan Abdul., dan Junaidi. 2017. Profesionalisme Akuntan Pendidik: Perspektif atau Triger Kualitas Lulusan Akuntansi di Era Masyarakat Ekonomi Asean. Malang. Universitas Islam Malang.
- IAI, 1992. Norma Pemeriksaan Akuntan. Jakarta: Melton Putra Offset.
- Indriantoro, Nur., dan Bambang Supomo, 2009. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFEE.
- Khair. 2010. Akuntan Pendidik. <https://khair2120.wordpress.com>, diakses tanggal 22 Mei 2019
- Kusumawati, Innike. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi se-Yogyakarta dalam Pemilihan Profesi Akuntan. Skripsi: Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Nicho. 2014. Profesi Akuntan Pendidik. <http://nichonotes.blogspot.com>, diakses tanggal 22 Mei 2019
- Restuningdiah, N. 2009. Pengaruh Locus of Control Terhadap Hubungan Komitmen Profesional dan Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik. Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 14 Vol 1, No.2.
- Rijal. 2018. Gaji Sertifikasi Guru PNS dan Guru Swasta. <https://www.rijal09.com>, diakses tanggal 22 Mei 2019
- Rio, Rahmat Yusran. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. Artikel Jurnal: Universitas Putera Batam. Batam
- Setiyani, Resdiana. 2005. Faktor-faktor yang membedakan mahasiswa Akuntansi dalam memilih profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Tesis: Universitas Diponegoro. Semarang
- Umar, Husein. 2003. Metode Riset Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyu, Dita. 2006. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir. Skripsi: Universitas Jember. Jember
- Widyasari, Yuanita. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Mengenai Faktor-Faktor yang
Membedakan Pemilihan Karir.
Skripsi: Universitas
Diponegoro. Semarang.

Yendrawati, Reni. 2007. Persepsi
Mahasiswa dan Mahasiswi
Akuntansi Mengenai Faktor-
Faktor yang Mempengaruhi
Pemilihan Karir Sebagai
Akuntan. Jurnal: Fenomena
Vol. 5 No.2, September Hal
176-19